

DAFTAR PUSTAKA

- Amin,M, Sutarti, Bratanata,S.A, Setyoko. 1975. Pedoman Praktis Penyelenggaraan Sekolah Luar Biasa. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anantoputro dan Tuminah. 1983. Ortopedagogik. Surakarta : Sekolah Pendidikan Luar Biasa Negeri Surakarta.
- Ancok,D. 1987. Tehnik Penyusunan Skala Pengukuran. Yogyakarta : Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gadjah Mada.
- Arikunto,S. 1992. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi. Jakarta. Rineka Cipta.
- Atmodiwirjo,E.T. 1993. Sikap Orang Tua Terhadap Anak Penyandang Cacat (5 windu YPAC). Jakarta : YPAC Pusat.
- Azwar,S. 1986. Reliabilitas dan Validitas. Interpretasi dan Komputasi. Yogyakarta : Liberty.
- Bratanata. 1975. Pendidikan Untuk Anak Luar Biasa. Surakarta : Sekolah Pendidikan Luar Biasa Negeri Surakarta.
- Burns,R.B. 1993. Konsep Diri. (Diterjemahkan oleh Eddy). Jakarta. Penerbit Arcan.
- Chaplin,J.P. 1981. Dictionary of Psychology. New York : Dell Publishing Co,Inc.
- Davis,K. 1964. Human Society. New York: The Macmillan Company.
- Gerungan,W.A. 1990. Psikologi Sosial. Bandung : PT Eresco.
- Gunarsa,S.D dan Gunarsa,Y.S.D. 1986. Psikologi Remaja. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Hadi,S. 1983 Statistik 3. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- _____. 1987. Metodologi Research 2. Yogyakarta : Andi Offset.
- _____. 1988. Metodologi Research 3. Yogyakarta : Andi Offset.
- Haditono,S.R. 1987. Psikologi Perkembangan. Jakarta : PT.Gramedia.
- Hambly,K. 1989. Bagaimana Meningkatkan Rasa Percaya Diri.

- Jakarta : Arcan.
- Hurlock, E. 1990. Perkembangan Anak. Edisi VI. (Diterjemahkan oleh : Meitasari Tjandrasa). Jakarta : Erlangga. Anggota IKAPI.
- Jersild, T.A. 1978. The Psychology of Adolescence. New York : Macmillan Company.
- Johnson, R.C dan Medinnus, G.R. 1974. Child Psychology Behavior and Development. New York : Harcourt, Brace and World, Inc.
- Kartina, E. 1994. Sikap Keterbukaan Siswa dalam Pergaulan dengan Interaksi Sosial Siswa di Sekolah. Skripsi. (Tidak Diterbitkan). Semarang Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.
- Kumara, A. 1988. Studi Tentang Validitas dan Reliabilitas. The Test of Self Confidence. Laporan Penelitian. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Kumara, A dan Wirawan, Y.G. 1990. Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada tahun Akademik 1989/1990. Jurnal Psikologi. Gadjah Mada University Graduate Research Publication.
- Kuswanto. 1984. Sosiologi dan Antropologi. Surakarta : Penerbit Tiga Serangkai.
- Lauster, P. 1978. The Personality Test. London : Pan Books.
- Loekmono, L. 1983. Rasa Percaya Pada Diri Sendiri. Salatiga : Pusat Bimbingan Universitas Kristen Satya Wacana.
- Mappiare, A. 1982. Psikologi Remaja. Surabaya : Usaha Nasional.
- Mar'at. 1981. Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya. Bandung: Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran. Ghalia Indonesia.
- Meichati, S. 1984. Kesehatan Mental dan Dasar-dasar Praktis Bagi Pengetahuan Kehidupan Bersama. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Mollie, S and Smart, R.C. 1972. Children Development and Relations. London : The Macmillan Company.
- Mönks, F.J, Knoers, A.M.P dan Haditono, S.R. 1987. Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya.

Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Prasetyo, E. Hubungan Antara Maskulinitas dan Perilaku Asertif terhadap Kecenderungan Neurotik pada Siswa Karangturi Semarang yang berusia 16 sampai dengan 19 tahun. Skripsi. (Tidak Diterbitkan). Semarang. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.

Pudjijogyanti, C.R. 1988. Konsep Diri Dalam Pendidikan. Jakarta : Penerbit Arcan.

Purwanto, E. 1986. Studi Korelasi Antara Motivasi Berprestasi dengan Kepercayaan Diri pada Siswa Kelas II SMA Negeri di Kabupaten Banyumas Tahun 1985/1986. Skripsi. (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Pendidikan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Semarang.

Sadli, S dan Sumarmo, M. 1982. Psikologi Olahraga Buku Tuntunan. Jakarta ; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi.

Schneiders, A.A. 1964. Personal Adjustment and Mental Health. New York : Holt Rinehart and Winston.

Siswojo. 1980. Aspek-Aspek Psikologis Penderita Cacat Jasmani. Dalam Kumpulan Paper pada Penataran Peningkatan Ketrampilan Tenaga Oertetik dan Prostetik di Rumah Sakit Orthopedi dan Prothese Prof.Dr.R. Soeharso. Surakarta (tidak diterbitkan).

Sobur, A. 1985. Butir-butir Mutiara Rumah Tangga. Jakarta : BPK Gunung Mulia.

Soekanto, S. 1982. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : Radar Jaya Offset.

Suhartono. 1976. Studi Mengenai Perbedaan Kestabilan Emosi pada Masing-Masing Tingkat Beratnya Cacat Jasmani di RC Surakarta. Skripsi. (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

Sumarno. 1983. Ortopedagogik. Surakarta : Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa Negeri.

Suryabrata, S. 1984. Psikologi Kepribadian. Jakarta : CV.Rajawali.

----- . 1990. Pembimbing ke Psikodiagnostik. Yogyakarta : Rake Sarasin.

Walgito, B. 1991. Psikologi Sosial. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

Wijandi. 1987. Pengantar Kewiraswastaan. Bandung: Sinar Baru.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan-pernyataan pada lembar berikut, kemudian kerjakanlah dengan sungguh-sungguh sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya.
2. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban adalah benar jika diisi dengan jujur sesuai keadaan.
3. Pilih salah satu dari empat pilihan jawaban yang ada dan paling sesuai bagi adik-adik dengan memberi tanda "silang" (X).
 - a. SS : SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang ada.
 - b. S : SETUJU dengan pernyataan yang ada.
 - c. TS : TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang ada.
 - d. STS : SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang ada
4. Bila akan terjadi pembetulan jawaban, maka lingkarilah jawaban yang dianggap salah dan kemudian silanglah jawaban yang dianggap betul.
Contoh : SS S STS
5. Kerjakanlah semua nomor dan usahakanlah jangan sampai ada nomor yang terlewati.
Periksalah kembali apakah semua pernyataan tersebut telah terjawab.

SELAMAT MENGERJAKAN

ANGKET I

1. Saya merasa ikut gembira atas keberhasilan teman saya.
2. Dalam menyelesaikan suatu tugas kelompok, saya berusaha berunding dengan teman-teman.
3. Saat yang menyenangkan bila bisa berkumpul dengan teman-teman.
4. Saya lebih senang mempertahankan kekompakan kelompok saya.
5. Saya suka berpakaian seperti teman-teman yang lain.
6. Saya enggan berkunjung ke rumah teman.
7. Saya tidak suka memberitahukan apa yang saya ketahui kepada teman-teman.
8. Saya tidak senang jika ada teman yang berkunjung ke tempat saya.
9. Saya tidak bisa menerima teman yang berlainan pendapat untuk menjadi anggota kelompok saya.
10. Saya merasa tidak mampu untuk mengikuti cara berpikir dia.
11. Meskipun sibuk saya berusaha meluangkan waktu untuk menyapa teman.
12. Saya tidak mengalami kesulitan bergaul dengan anak-anak nakal.
13. Bila ada kegiatan bersama teman-teman, saya berusaha untuk hadir.
14. Saya mengagumi cara kerja kelompok saya.

15. Saya suka meniru gaya bicara tokoh-tokoh masyarakat sehingga saya bisa bergabung dengannya.
16. Saya tidak menceritakan masalah saya kepada sahabat saya.
17. Saya tidak bisa menerima nasehat dari teman.
18. Saya lebih senang menghabiskan waktu luang dengan tinggal di rumah daripada harus berkumpul dengan teman-teman.
19. Saya tidak mengagumi kelompok lain.
20. Saya suka perilaku teman saya yang sok.
21. Dalam acara hari besar keagamaan saya dan teman-teman saling mengucapkan selamat.
22. Saya berbincang-bincang dengan teman mengenai hobby atau kesenangan.
23. Saya memilih mengikuti kegiatan yang melibatkan teman putri dan teman putra bersama-sama.
24. Saya tetap mempertahankan ciri khas kelompok saya.
25. Agar dapat diterima oleh masyarakat, saya suka meniru cara bertindak tokoh masyarakat.
26. Saya tidak tahu hari ulang tahun teman saya.
27. Saya malas membantu teman yang sedang mempunyai masalah.
28. Bermain dengan teman-teman dapat mengganggu tugas saya.
29. Saya tidak senang dengan kegiatan kelompok lain.
30. Saya senang dengan orang yang tidak menghormati orang lain.
31. Saya senang mengerjakan tugas kelompok bersama teman-

teman.

32. Saya dengan senang hati menanggapi teman yang membicarakan tentang masa depan.
33. Saya senang mengikuti kegiatan, karena saya mendapatkan kepuasan tersendiri melalui kegiatan itu.
34. Saya senang menjadi anggota suatu kelompok.
35. Saya suka memperhatikan perilaku teman yang bertanggung jawab sehingga saya bisa bergabung dengannya.
36. Saya tidak suka memperhatikan teman yang mengalami kesulitan.
37. Saya kurang tertarik untuk bertukar pikiran dengan teman-teman mengenai hal-hal atau berita yang menarik.
38. Bepergian seorang diri lebih menyenangkan daripada bepergian dengan teman-teman lain.
39. Kelompok saya sering membuat keributan.
40. Saya merasa tidak mampu dalam segala hal dibanding teman-teman.
41. Saya suka mengikuti ajakan teman untuk bermain walaupun tugas saya banyak.
42. Kami saling memberikan informasi mengenai berita-berita terbaru kepada teman.
43. Saya mengikuti kegiatan supaya lebih akrab dengan teman-teman.
44. Saya bangga dengan nama kelompok saya.
45. Saya senang dengan cara berpikir teman yang ilmiah.
46. Saya tidak senang bicara di depan teman-teman.
47. Saya tidak suka mengemukakan pendapat saya kepada

teman-teman.

48. Saya lebih senang melakukan tugas sendiri daripada bersama-sama teman-teman.
49. Kelompok lain lebih baik daripada kelompok saya.
50. Saya suka dengan pemalas.
51. Dengan mengerjakan tugas bersama, saya pererat rasa kesetiakawanan.
52. Bila ada humor dari teman-teman, saya ikut menanggapi-nya dengan membuat humor juga.
53. Saya merasa senang kalau bisa pergi bersama teman-teman.
54. Saya senang jika diterima oleh teman-teman saya.
55. Saya suka mengikuti perilaku teman yang lebih pandai dari saya, agar saya bisa bersahabat dengannya.
56. Saya tidak menyapa teman yang pernah membuat saya jengkel.
57. Saya enggan menegur teman yang berbuat seenaknya terha-dap orang lain.
58. Saya tidak memiliki waktu untuk melakukan aktivitas bersama teman-teman.
59. Dalam kelompok saya sering terjadi perbedaan pendapat.
60. Saya ingin bergaya hidup boros seperti teman saya.
61. Saya menyapa saat bertemu teman atau siapa saja yang saya kenal.
62. Saya senang berbincang-bincang dengan siap saja.
63. Saya senang mengerjakan tugas bersama teman-teman agar tugas itu dapat cepat diselesaikan.

64. Saya senang jika anggota kelompok saya dapat bekerjasama dengan baik.
65. Saya ingin memiliki pengetahuan yang luas seperti teman-teman saya.
66. Saya bersikap masa bodoh dengan kegiatan teman-teman.
67. Saya kurang tertarik beraktivitas dengan teman-teman.
68. Saya enggan melihat pertunjukkan bersama teman-teman.
69. Saya tidak senang dengan anggota dari kelompok lain.
70. Saya lebih suka mengikuti gaya orang lain yang seenaknya sendiri.

LEMBAR JAWABAN

ANGKET I

Umur : th

Jenis kelamin : pria / wanita

Pendidikan :

1.	SS	S	TS	STS	36.	SS	S	TS	STS
2.	SS	S	TS	STS	37.	SS	S	TS	STS
3.	SS	S	TS	STS	38.	SS	S	TS	STS
4.	SS	S	TS	STS	39.	SS	S	TS	STS
5.	SS	S	TS	STS	40.	SS	S	TS	STS
6.	SS	S	TS	STS	41.	SS	S	TS	STS
7.	SS	S	TS	STS	42.	SS	S	TS	STS
8.	SS	S	TS	STS	43.	SS	S	TS	STS
9.	SS	S	TS	STS	44.	SS	S	TS	STS
10.	SS	S	TS	STS	45.	SS	S	TS	STS
11.	SS	S	TS	STS	46.	SS	S	TS	STS
12.	SS	S	TS	STS	47.	SS	S	TS	STS
13.	SS	S	TS	STS	48.	SS	S	TS	STS
14.	SS	S	TS	STS	49.	SS	S	TS	STS
15.	SS	S	TS	STS	50.	SS	S	TS	STS
16.	SS	S	TS	STS	51.	SS	S	TS	STS
17.	SS	S	TS	STS	52.	SS	S	TS	STS
18.	SS	S	TS	STS	53.	SS	S	TS	STS
19.	SS	S	TS	STS	54.	SS	S	TS	STS
20.	SS	S	TS	STS	55.	SS	S	TS	STS
21.	SS	S	TS	STS	56.	SS	S	TS	STS
22.	SS	S	TS	STS	57.	SS	S	TS	STS
23.	SS	S	TS	STS	58.	SS	S	TS	STS
24.	SS	S	TS	STS	59.	SS	S	TS	STS
25.	SS	S	TS	STS	60.	SS	S	TS	STS
26.	SS	S	TS	STS	61.	SS	S	TS	STS
27.	SS	S	TS	STS	62.	SS	S	TS	STS
28.	SS	S	TS	STS	63.	SS	S	TS	STS
29.	SS	S	TS	STS	64.	SS	S	TS	STS
30.	SS	S	TS	STS	65.	SS	S	TS	STS
31.	SS	S	TS	STS	66.	SS	S	TS	STS
32.	SS	S	TS	STS	67.	SS	S	TS	STS
33.	SS	S	TS	STS	68.	SS	S	TS	STS
34.	SS	S	TS	STS	69.	SS	S	TS	STS
35.	SS	S	TS	STS	70.	SS	S	TS	STS